

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian perencanaan angkutan pepadu moda di Dermaga Alalak sebagai berikut.

1. Berdasarkan survei wawancara penumpang yang telah dilakukan, diperoleh total permintaan dilihat dari keminatan berpindah moda jika direncanakan angkutan pepadu moda yaitu sebesar 77,5% atau sebanyak 2.046 penumpang pada hari kerja dan 79,5% atau sebanyak 2.286 penumpang pada hari libur.
2. Rute angkutan pepadu moda direncanakan berangkat dari Dermaga Alalak menuju Terminal Antasari untuk keberangkatan akan melewati Jl. Alalak Selatan, Jl. Kuin Utara, Jl. Kuin Selatan, Jl. Belitung, Jl. S.Parman, Jl. A.S. Musafa, Jl. Jendral Sudirman, Jl. Lambung Mangkurat, Jl. Bank Rakyat, Jl. Hasanudin, Jl. Ujung Murung, Jl. Pangeran Antasar dengan panjang rute 8 km. Jenis armada yang digunakan yaitu bus kecil dengan kapasitas 19 seat. Rencana kinerja operasional angkutan pepadu moda ini yaitu load factor 70%, headway sebesar 14 menit untuk hari kerja dan 12,6 menit pada hari libur, frekuensi angkutan sebanyak 5 kendaraan perjam, jumlah armada yang diusulkan untuk melayani permintaan penumpang di Dermaga Alalak yaitu sebanyak 3 armada, waktu tempuh yaitu 32 menit dan kecepatan rata-rata 30 km/jam
3. Berdasarkan hasil perhitungan biaya operasional kendaraan dengan mengacu pada Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 792 Tahun 2021 diperoleh biaya operasional kendaraan sebesar Rp7.996 kend/km dari sisi pemerintah dan dari sisi perusahaan swasta diperoleh biaya operasional kendaraan sebesar Rp9.613. Tarif yang ditetapkan jika menggunakan Lf 70% adalah Rp4.810 dari sisi pemerintah dan Rp5.782 dari sisi perusahaan swasta.

## **6.2 Saran**

Berikut merupakan saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Diperlukan adanya komitmen dan kebijakan dari Pemerintah Kota Banjarmasin maupun instansi terkait agar pelaksanaan angkutan pemadu moda dapat diimplementasikan.
2. Perlu dilakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai angkutan pemadu moda yang akan direncanakan nantinya.
3. Diperlukan evaluasi kinerja dan pelayanan berkala terhadap pengoperasian angkutan pemadu moda di Dermaga Alalak untuk menciptakan angkutan pemadu moda yang aman, nyaman, selamat, terjangkau dan tepat waktu.
4. Dikarenakan angkutan pemadu moda merupakan angkutan yang terjadwal, diharapkan kapal di Demaga Alalak juga memiliki jadwal keberangkatan yang pasti agar kedua angkutan dapat terintegrasi secara jadwal dengan baik. Begitu juga dengan Trans Banjarmasin yang memiliki jam operasional hanya hingga jam 18:00, diharapkan nantinya bisa ditambah jam operasional sehingga penumpang dari dermaga dapat terlayani angkutan Trans Banjarmasin.
5. Di masa mendatang, seiring dengan meningkatnya frekuensi kapal maupun permintaan penumpang di dermaga maka jumlah kinerja operasional serta penjadwalan angkutan pemadu moda dapat disesuaikan kembali atau dikaji ulang.